

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian langsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.

Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, maupun lembaga atau masyarakat.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara

---

<sup>1</sup> Suratno Arsyad Linclon, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPP AMPYKPN, 1995), hal. 55

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2005), hal. 64

mendalam bagaimana autentik asesmen dalam membentuk kompetensi siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 03 Tulungagung.

Dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan diatas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara atau sumber apapun mengenai autentik asesmen dalam membentuk kompetensi siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 03 Tulungagung.

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan authentic assessment mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 03 Tulungagung. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri 03 Tulungagung, jalan Supriyadi Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah dan guru cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan, terutama hal-hal yang mendukung dalam proses belajar mengajar.

Hal ini dimaksudkan sebagai proses penilaian dalam rangka mendeskripsikan dalam membentuk kompetensi siswa;

- 2) Penerapan penilaian autentik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung yang sudah cukup lama, yaitu sejak ditetapkannya pergantian KTSP menjadi Kurikulum 2013;
- 3) Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian yang menganalisis penilaian autentik.

Sehingga peneliti berinisiatif melakukan penelitian guna meneliti dan mengamati proses penilaian yang ada di madrasah tersebut.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera digital, tetapi hal tersebut fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Peneliti berperan serta agar dapat mengamati subjek dalam pelaksanaan autentik asesmen dalam membentuk kompetensi siswa secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap, relevan dan dijamin keabsahannya karena diperoleh dari interaksi sosial dan benar menggunakan subjek penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak sehingga untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, diutamakan dan memang benar-benar diperlukan. Peneliti juga menemui langsung guru akidah akhlak, waka kurikulum dan

beberapa siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, dimana mereka adalah pelaku dari proses tersebut, sehingga peneliti mampu mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Peneliti berperan serta agar dapat mengamati subyek dalam bentuk kompetensi siswa secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap, relevan, dan dijamin keabsahannya karena diperoleh dari interaksi di lokasi penelitian. maka agar memperoleh data sebanyak mungkin melalui aktifitas lapangan, menurut Moleong dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan dibantu orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sejalan dengan pandangan ini, selama pengumpulan data dari informan di lapangan, penulis menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus pengumpul data. Untuk mendukung pengumpulan data lapangan, penulis memanfaatkan alat perekam suara untuk merekam data lisan dari informan yang diwawancarai, dan memanfaatkan buku tulis untuk mencatat data yang bisa diamati, serta memanfaatkan *handphone* untuk menjalin komunikasi dengan informan agar efektif dan efisien. Untuk memperoleh data secara komprehensif dan utuh, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah amat penting, diutamakan dan memang benar-benar diperlukan. Peneliti juga menemui langsung pimpinan, para guru, dan beberapa siswa, mereka adalah pelaku dari proses tersebut, sehingga peneliti mampu mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. peran sebagaimana instrumen sekaligus pengumpul data, penulis merealisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian tersebut secara resmi membawa surat permohonan

ijin untuk menyelenggarakan penelitian dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung agar kehadiran penulis diketahui oleh jajaran pimpinan, karyawan, dan siswa bahwa maksud kedatangan penulis adalah untuk ‘berguru’ atau belajar memahami informasi dari para pelaku yang terkait dengan relitas disana.

Peneliti hadir di lokasi penelitian tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu kesepakatan bersama antara peneliti dengan subyek penelitian. Kehadirannya disana pun dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain untuk mendapatkan data, juga dilakukan tanya jawab dan wawancara terhadap pihak-pihak yang berkaitan. Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir dilapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian yang memang harus hadir secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus hati-hati, terutama terhadap informasi inti agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Menurut Ahmad Tanzeh sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan

sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>3</sup>

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek diri mana data diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, antara lain:

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 167

<sup>4</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 11

<sup>5</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1991), hal. 91

### **1) Sumber Kata-Kata dan Tindakan**

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Wawancara oleh interview mengorek keterangan dari informan-informan di lokasi penelitian secara langsung. Sumber data utama adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru Akidah Akhlak mengenai autentik asesmen dalam membentuk kompetensi para siswa MAN 03 Tulungagung.

### **2) Sumber Tertulis**

Sumber data tertulis merupakan sumber data dalam bentuk dokumentasi resmi, buku, arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung kantor tata usaha dan ruang komputer MAN 03 Tulungagung yang memiliki dokumen yang diperlukan datanya oleh peneliti.

### **3) Foto**

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa bukti penelitian. dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Seperti foto dari pelaksanaan penilaian di dalam kelas dan guru akidah akhlak dalam membentuk kompetensi siswa di MAN 03 Tulungagung.

## **E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan sejak awal. Proses pengumpulan data meliputi aktor (informan), aktivitas, atau konteks terjadinya peristiwa. Sebagai “alat pengumpul data” (konsep *human instrument*), peneliti harus pandai-pandai mengelola waktu yang dimiliki, menampilkan diri, dan bergaul di tengah-tengah masyarakat yang dijadikan subjek penelitiannya. Dan penelitian kualitatif bukan hanya sekedar terkait dengan kata-kata, tetapi sesungguhnya yang dimaksud dengan data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dilihat, di dengar, dan diamati.

Adapun proses pengambilan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara *partisipant observation* (pengamatan terlibat), yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan sekolah yang ditelitinya, sejauh tidak mengganggu aktifitas keseharian tersebut. Pengamat terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang bersangkutan dan tidak menyembunyikan diri. Harapan dilakukannya proses ini adalah peneliti dapat menemukan makna dibalik penelitian yang dilaksanakannya.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain;

### **1) Metode Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab

pada kesempatan lain.<sup>6</sup> Metode wawancara (interview) yang peneliti gunakan adalah interview yang direncanakan, maksudnya adalah hal-hal yang ditanyakan pada responden terbatas pada data-data yang memang belum jelas diperoleh dengan metode yang berkaitan dengan autentik asesmen dalam membentuk kompetensi siswa yang bersumber dari waka kurikulum, guru, dan juga siswa. Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang terjadi pada masa lalu, sekarang, serta prospek sesuatu yang bisa diharapkan terjadi di masa mendatang. Selain itu juga pengecekan dan pengembangan informasi. Pembicara dimulai dari segi umum menuju yang khusus.

Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subjek menuju fokus penelitian, sekaligus mencatat garis besar wawancara sebagai catatan awal. Dengan wawancara diharapkan informasi tentang Autentik Asesmen dalam Membentuk Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 03 Tulungagung dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

## 2) Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar, artinya observasi dapat dilakukan secara terus terang (tidak samar) sehingga mereka yang tengah diteliti mengetahui dari awal bahwa peneliti

---

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 51

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 115

melakukan kegiatan penelitian atau observasi pada keadaan atau situasi tertentu.

Peneliti juga dapat melakukan observasi secara tersamar sebab dalam mengamati situasi tidak selalu terus terang, hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan atau tempat penelitian secara langsung tempat metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data gambaran umum lokasi penelitian serta kondisi sarana dan prasarana penunjang pendidikan di sekolah. Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat dengan objek yang diteliti yaitu autentik asesmen dalam membentuk kompetensi siswa, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3) Metode Dokumentasi**

Metode dokumenter adalah pengumpulan data keterangan-keterangan dari dokumentasi. Metode ini digunakan untuk menyelidiki berbagai data tertulis, baik yang ada pada buku majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, tata tertib, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang autentik asesmen dalam membentuk kompetensi siswa pada mata pelajaran akidah akhlak MAN 03 Tulungagung

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup> Analisis data deskriptif kualitatif biasa disebut dengan kuasi kualitatif atau desain kualitatif semu. Dikatakan kuasi kualitatif karena sifatnya yang tidak terlalu mengutamakan makna, penekanannya pada deskriptif menyebabkan format deskriptif kualitatif lebih banyak menganalisis permukaan data, hanya memerhatikan proses-proses kejadian suatu fenomena, bukan kedalaman data maupun makna data.<sup>9</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong analisis data kualitatif adalah Upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang didapat menceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup>

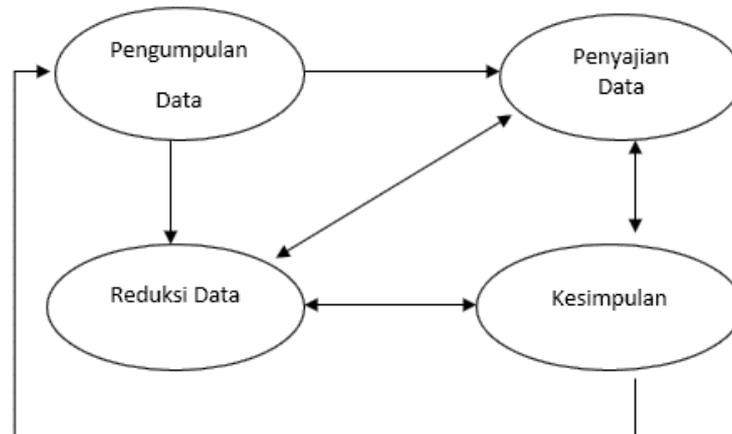
Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode. Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka, maka metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata dan diabstrakkan kemudian disusun dalam satuan-satuan, setelah itu dikategorikan dan diambil kesimpulan dari data tersebut. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan dan untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Dan dalam skripsi ini data berasal dari naskah wawancara atau interview, catatan lapangan, catatan dan dokumentasi resmi.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hal. 244

<sup>9</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,..., hal. 146

<sup>10</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 48



**Gambar 3.1. Metode Miles dan Heubermen**

Sesuai dengan pendapat tersebut maka proses analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengadakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### **1) Pengumpulan Data**

Peneliti mencatat semua data wawancara, observasi, mengumpulkan data dari sumber-sumber nonmanusia, dan mencatat data atau informasi hasil pengumpulan data di lapangan.

### **2) Reduksi Data**

Dilakukan dengan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai awal sampai penyusunan laporan penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya serta

membuang hal-hal yang tidak penting. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas datanya, sehingga peneliti mampu membuat kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

### **3) Penyajian Data**

Setelah data direduksi langkah selanjutnya akan menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau table yang memperjelas penyajian data

### **4) Penarikan Kesimpulan**

Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema materi, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian kualitatif sebagai upaya bahwa hasil penelitian kualitatif bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Menetapkan keabsahan data diperlukan

teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>11</sup>

Adapun dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

### **1) Perpanjangan Keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Jadi keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin memperoleh banyak mempelajari kebudayaan di lokasi objek penelitian juga mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh benar-benar valid atau masih rancu. Selain itu, pemeriksaan ini membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.

### **2) Ketekunan Pengamatan**

Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan maksud menggunakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong,....,hal. 217

dengan persoalan atau isu yang selalu dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaannya tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaah secara rinci tersebut dapat dilakukan.

### **3) Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>12</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data wawancara dengan hasil dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek tingkat derajat kepercayaan suatu informasi

---

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*,...,hal. 325

yang diperoleh melalui alat yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara antara bu Imroatul Latifah S.Ag., dengan hasil wawancara dengan bapak Agus Musthofa, S.Hi. Dan juga dengan hasil wawancara dari pak Tri Winoto, S.Pd.

- b. Triangulasi metode yaitu mencari data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dari berbagai sumber. Hasil yang diperoleh menggunakan teknik yang berbeda itu kemudian dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya. Dalam penelitian di lapangan, peneliti melakukan triangulasi metode yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dari pak Agus Musthofa, S.Hi., dengan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh dari pak Agus Musthofa, S.Hi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian di lapangan ini dilakukan antara lain melalui tiga tahap yaitu:

### **1) Tahap Persiapan**

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengurus surat ijin penelitian, membuat rancangan atau desain penelitian, menemukan informan penelitian, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi:

- a) Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data musyawarah guru bidang studi, pedoman uji kompetensi, rumusan tugas dan wewenang guru dan sebagainya akan diperlukan dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan.
- b) Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Akidah Akhlak dan seluruh orang yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitiannya.
- c) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.
- d) Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

## 3) Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.